

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Margaguna, yang beralamat di Jalan Margaguna Raya No. 1 Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan. Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Budi Mulia 3 ini merupakan panti sosial yang warga binaan sosialnya terdiri dari para lansia. Peneliti melakukan penelitian tertanggal 26 April 2023 sampai dengan 30 Juni 2023.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁰ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti memberikan kesempatan kepada informan untuk menyampaikan berbagai macam informasi yang sebanyak-banyaknya tidak terbatas pada suatu bentuk kuesioner tertutup, melainkan dengan menggunakan wawancara mendalam sesuai dengan metode pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif.³¹

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penggunaan metode kualitatif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk dapat memberikan gambaran penyajian laporan penelitian tersebut. Data dari metode kualitatif deskriptif ini berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi³²

³⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 4

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 1

³² Lexy. J. Moleong, *op. cit.* h. 11

Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait dengan judul penelitian yaitu Pemberdayaan Lansia Terlantar Melalui Program Bimbingan Keterampilan Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Dalam Meningkatkan Kemandirian.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Teknik yang digunakan dalam penentuan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono teknik *Purposive Sampling* dilakukan dengan cara menentukan informan yang akan ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu sehingga informan yang terpilih dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan penelitian tersebut.³³

Dalam penelitian ini informan dibagi menjadi dua, yaitu informan kunci dan informan utama. Menurut Martha Informan kunci adalah individu yang memiliki pengetahuan menyeluruh mengenai isu yang diteliti oleh peneliti, dan juga memiliki pemahaman mendalam tentang informasi terkait informan utama. Sementara itu, informan utama dalam penelitian kualitatif dapat diibaratkan sebagai "tokoh utama" dalam suatu cerita. Dengan demikian, informan utama adalah orang yang memiliki pemahaman teknis dan rinci mengenai masalah penelitian yang akan diselidiki.³⁴

Adapun kriteria pemilihan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian Pemberdayaan Lanjut Usia Melalui Program Bimbingan Keterampilan Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 sebagai berikut:

- a. **Kepala Satuan Pelayanan Pembinaan Sosial**, yaitu yang mengetahui tentang program pelayanan pembinaan sosial salah satunya yaitu program bimbingan keterampilan lansia.
- b. **Pelatih Program Bimbingan Keterampilan**, yaitu yang mengajarkan keterampilan kepada lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3.
- c. **Warga Binaan Sosial / Lanjut Usia**, yaitu seseorang atau individu yang mengikuti program bimbingan keterampilan di Panti Sosial.

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 54

³⁴ Mertha dan Kresno S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016)

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Informasi	Status
1.	Kepala Satuan Pelayanan Pembinaan Sosial dan Pelatih Program Bimbingan Keterampilan Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3	Informan Kunci
2.	Warga Binaan Sosial atau Lanjut Usia Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 (Mengikuti Bimbingan Keterampilan)	Informan Utama

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, observasi merupakan proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁵ Pengamatan observasi dilakukan secara langsung dengan menggunakan seluruh panca indra (melihat, mendengar, dan merasakan) dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang terjadi pada saat penelitian. Peneliti mendatangi Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 untuk mendapatkan data mengenai pemberdayaan lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 melalui program bimbingan keterampilan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3. Peneliti akan melihat, mencatat, dan mendokumentasikan semua hal yang peneliti temui di lapangan dengan jelas dan lengkap sesuai dengan apa yang peneliti lihat di lapangan.

Peneliti menggunakan alat bantu dalam kegiatan observasi seperti buku catatan, kamera, dan alat perekam suara. Peneliti menggunakan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan di lapangan. Buku catatan digunakan untuk mencatat

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.203

penelitian. Alat perekam suara digunakan untuk merekam suara saat wawancara.

3.4.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁶ Jadi wawancara adalah cara untuk mendapatkan data dengan cara tanya jawab secara langsung maupun secara jarak jauh seperti menggunakan *video call*, *zoom meeting* dll antara peneliti dengan Warga Binaan Sosial (WBS), Kepala Panti, PSTW Budi Mulia 3.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen adalah catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁷ Dokumen berbentuk tulisan misalnya seperti sejarah kehidupan (*life histories*), catatan harian, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Studi dokumentasi merupakan bagian pelengkap dari wawancara pada penelitian kualitatif.

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yaitu pemberdayaan lanjut usia melalui program bimbingan keterampilan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3, seperti dokumen dan arsip mengenai data informan dan lembaga.

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data didapat dari berbagai sumber, dengan menggunakan bermacam-macam teknik pengumpulan data (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya didapatkan dengan jelas. Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dari bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah untuk dipahami, dan temuan yang diperoleh dapat di informasikan kepada orang lain.³⁸ Analisis data dilakukan

³⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 186

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 145

³⁸ *Ibid*, h. 318-320

dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana data atau informasi yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana data atau informasi yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.³⁹ Menurut Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai dengan tuntas, sehingga datanya sudah jelas. Ada beberapa aktivitas dalam analisis data di antaranya sebagai berikut :⁴⁰

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari bahkan mungkin berbulan-bulan. Pada tahap awal peneliti melakukan penelitian secara umum terhadap kondisi sosial dan objek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam dan ditulis semua. Dengan seperti itu peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Reduksi Data

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya sangat banyak, untuk itu maka harus dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dijelaskan semakin lama penelitian

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 320

⁴⁰ *Ibid*, h.321-330

di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu dengan teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, belum memiliki pola, maka itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa diuraikan dalam bentuk tabel, grafik, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam melakukan *display* data, selain dengan tulisan yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart. Melalui penyajian data tersebut, maka data tersusun dengan baik, sehingga data tersebut semakin mudah dipahami.

d. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuannya dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

3.5.2 Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono uji keabsahan data yaitu tingkatan kepercayaan terhadap data-data yang di dapat dalam penelitian dan di pertanggung jawabkan kebenarannya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji

kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji confirmabilitas⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, Menurut Moleong uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data-data hasil penelitian kualitatif. Kemudian menurut Moleong uji kredibilitas memiliki dua fungsi, fungsi pertama yaitu untuk melaksanakan sebuah pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai, dan fungsi yang kedua yaitu untuk menunjukkan derajat kepercayaan dari hasil-hasil penemuan dengan cara pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁴²

Pada penelitian ini untuk uji kredibilitas menggunakan triangulasi. Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yaitu di luar data penelitian untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.⁴³ Sedangkan menurut Sugiyono triangulasi merupakan cara pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data penelitian yang di peroleh.⁴⁴

Pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi sumber. Menurut Sugiyono triangulasi sumber merupakan pemeriksa keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dibandingkan dan mengecek balik tingkat kepercayaan yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Penggunaan triangulasi sumber ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi seperti membandingkan apa yang di lakukan partisipan di lapangan dengan data hasil wawancara yang didapat apakah konsisten atau tidak kemudian di tunjang dengan data lainnya seperti dari penelitian terdahulu, jurnal-jurnal dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.364-373.

⁴² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 324.

⁴³ *Ibid*, h. 330.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.368.